

**UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK DALAM
PEMBELAJARAN MEMBILANG MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD SORT* / PEMILAHAN KARTU
KELOMPOK B RA AN-NISA BUMEN WETAN, BATURETNO,
BANGUNTAPAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

Kikim Muiza

NIM : 12415326

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kikim Muiza

NIM : 12415326

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta 04 Mei 2014

Yang menyatakan



Kikim Muiza

NIM 12415326



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kikim Muiza
NIM : 12415326
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Dalam Pembelajaran Membilang Melalui Strategi Pembelajaran Aktif *Card Sort* / Pemilahan Kartu kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Mei 2014
Pembimbing

Andi Prastowo, M. Pd.I
NIP : 198205052011011008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0153 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK DALAM PEMBELAJARAN
MEMBILANG MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *CARD*
SORT KELOMPOK B RA AN-NISA BUMEN WETAN , BATURETNO,
BANGUNTAPAN, BANTUL, DI YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kikim Muiza

NIM : 12415326

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

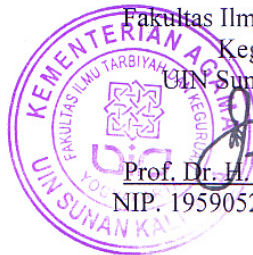
Luluk Maulu'ah, M.Si.

NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, 08 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

*“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka
Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”
(HR Muslim) ¹*



¹ Dikutip dari Mutiara hadist Internet diambil tanggal 20 April 2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Kikim Muiza, “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Dalam Pembelajaran Membilang Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* / Pemilahan Kartu kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Program STudi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah ini adalah bahwa konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa Yogyakarta masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Untuk memperbaiki konsentrasi belajar membilang peserta didik ini diterapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*/pemilahan kartu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan konsentrasi belajar membilang peserta didik dengan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*/pemilahan kartu kelompok B RA An-Nisa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat naratif diskriptif di RA An-Nisa Bumen Wetan Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan mengadakan observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Adapun urutan kegiatan penelitian meliputi : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pembelajaran membilang dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*/pemilahan kartu berjalan lancar, (2) Adanya peningkatan konsentrasi belajar peserta didik dari 20 menjadi 100.

Kata Kunci : Pembelajaran Membilang di RA, *Card Sort*, Konsentrasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين, و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. أشهد
ان لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على
محمد و على اله و صحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah rabbi alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya sehingga penulisan skripsi dapat selesai pada waktunya. Solawat dan salam semoga tetap terlimpah pada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang meningkatkan konsentrasi belajar membilang siswa melalui strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* / pemilahan kartu kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Ucapan terimakasih atas bimbingan, bantuan, dorongan, sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris pengelola program *Dual Mode System* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Andi Prastowo, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, perhatian, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dosen penasehat akademik Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah dan segenap guru RA An-Nisa Bumen Wetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

7. Kedua orang tuaku, suami tercinta, kakak, adik, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang, yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman program *Dual Mode System* Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 29 April 2014

Penyusun

Kikim Muiza

NIM. 12415326

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPS	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	20
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat.....	29
C. Landasan Akademis PAUD Terpadu An-Nisa Yogyakarta	30
D. Identitas Sekolah	33

E. Visi, Misi dan Tujuan	33
F. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	35
G. Prestasi yang diraih sekolah	36
H. Sarana Prasarana.....	38
I. Jadwal Extra	38
J. Struktur Organisasi PAUD Terpadu An- Nisa Yogyakarta	39
BAB III. PENERAPAN STRATEGI <i>CARD SORT</i> DAN PENINGKATAN KONSENTRASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBILANG	40
A. Pembelajaran membilang siswa kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan sebelum diterapkan strategi <i>card sort</i>	40
B. Penerapan strategi <i>card sort</i> / pemilahan kartu dalam pembelajaran membilang kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan	42
C. Peningkatan konsentrasi pembelajaran membilang siswa kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan.....	57
BAB IV. PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 : Data kelulusan siswa.....	35
Tabel II. 2 : Data guru RA An-Nisa Yogyakarta.....	35
Tabel II. 3 : Data guru extra.....	36
Tabel II. 4 : Prestasi RA An-Nisa.....	36
Tabel 5 : Observasi Siklus I.....	59
Tabel 6 : Observasi Siklus II.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data	70
Lampiran II : Hasil Wawancara Siklus I.....	75
Lampiran III : Hasil Wawancara Siklus II	80
Lampiran IV : Catatan Lapangan 1	85
Lampiran V : Catatan Lapangan 2	87
Lampiran VI : RKH Siklus I.....	88
Lampiran VII : RKH Siklus II	90
Lampiran VIII : Lembar pra tindakan.....	93
Lampiran IX : lembar observasi guru siklus I.....	94
Lampiran X : lembar observasi guru siklus II.....	96
Lampiran XI : Hasil observasi ketatalaksanaan pembelajaran siklus I.....	98
Lampiran XI : Hasil observasi ketatalaksanaan pembelajaran siklus II	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak (TK) / Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada rentangan usia 4-6 tahun. Para pendidik di lembaga ini harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada peserta didik dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan, agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pendidikan dasar.¹

Adapun fungsi pendidikan RA adalah untuk mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada peserta didik, mengenalkan peserta didik dengan dunia sekitar, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, mengembangkan ketrampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.²

Salah satu tujuan pendidikan kita adalah mengoptimalkan kemampuan peserta didik dan membantu mengembangkan kemampuan yang sempurna secara fisik, intelektual dan emosional. Oleh karena itu kita mencoba memusatkan perhatian peserta didik kepada penggunaan metode yang tepat dan menarik.

¹Yuliani Nurani Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: UT, 2011), hlm. i.

²Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.128.

Metode yang di gunakan adalah metode learning by doing (belajar dengan berbuat) atau active learning. Metode ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen dan berkreasi dalam kegiatan belajar. Peserta didik di rangsang untuk aktif berbuat, kreatif, mandiri, dan disiplin.³

Anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik, pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Masing-masing tahap pertumbuhan dan perkembangan seorang individu haruslah tercapai dengan sukses sebelum berlanjut pada tahap berikutnya. Permasalahan yang muncul dalam suatu tahap perkembangan akan menjadi hambatan bagi individu tersebut dalam menyelesaikan tugas perkembangannya dan hal ini akan memberikan pengaruh yang cukup besar pada tahap berikutnya.⁴

Hakikat anak dimaksudkan bahwa masa usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk menanamkan pendidikan, sebab pada saat itu seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa (the golden ages). Oleh karenanya segala bentuk pembelajaran yang dilakukan harus mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini tersebut.⁵

³ *Ibid*, hlm. 8.21.

⁴ Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: UT, 2008), hlm. 1.6.

⁵ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 73.

Pembelajaran bagi anak usia dini memiliki kekhasan tersendiri, kegiatan pembelajaran di TK mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Bermain memotivasi peserta didik untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan peserta didik mengembangkan kemampuannya. Pembelajaran yang paling efektif untuk anak usia TK adalah melalui suatu kegiatan yang berorientasi bermain. Menurut Froebel, bermain sebagai bentuk kegiatan belajar di TK adalah bermain yang kreatif dan menyenangkan. Melalui bermain kreatif, peserta didik dapat mengembangkan semua kemampuannya. Pembelajaran di TK selain menekankan pada pembelajaran yang berorientasi bermain juga menekankan pembelajaran yang berorientasi perkembangan. Agar pembelajaran optimal, berorientasi pada bermain dan berorientasi pada perkembangan, maka pendekatan yang paling tepat dalam pembelajaran di TK adalah pembelajaran yang berpusat pada anak atau *active learning*. Melalui pendekatan ini peserta didik dapat menggunakan seluruh indranya dalam melakukan berbagai kegiatan.⁶

Perlu dipahami bahwa peserta didik memiliki potensi untuk menjadi lebih baik dimasa mendatang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan usia dini harus

⁶ Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: UT, 2011), hlm. 1.20.

diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan, dan kemampuan peserta didik.⁷

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadikan peserta didik sebagai subyek dalam proses belajar mengajar dan bukan sebagai obyek, sedangkan guru sebagai fasilitator dan juga motivator selama proses belajar mengajar berlangsung. Melalui metode pembelajaran aktif tipe *card sort*, peserta didik dapat menggunakan seluruh indranya dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Peranan guru sebagai fasilitator dan juga motivator, menempati posisi yang penting dalam berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Proses belajar mengajar yang efektif memerlukan konsentrasi dari peserta didik. Konsentrasi menunjukkan peserta didik mulai memusatkan perhatian pada hal-hal yang akan dipelajari.

Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan peserta didik itu sendiri. Penjelasan dan peragaan oleh mereka sendiri tidak akan menuju ke arah belajar yang sebenarnya dan tahan lama. Pada saat kegiatan belajar itu aktif, peserta didik melakukan pekerjaan yang harus diselesaikan. Belajar aktif

⁷ Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 15.

merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan secara pribadi menarik hati.⁸

Pendekatan pembelajaran pada pendidikan TK dan RA dilakukan dengan berpedoman pada suatu program kegiatan yang telah disusun sehingga seluruh perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada peserta didik dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Peserta didik belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan tentram secara psikologis. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak usia TK dan RA. Melalui bermain peserta didik diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.⁹

Melalui kegiatan praktek langsung diharapkan peserta didik mendapatkan pengalaman melalui interaksi langsung dengan objek. Banyak hal atau permainan yang mengarah kepada pemberian kesempatan peserta didik melakukan praktek membilang banyak benda dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*.¹⁰

Kegiatan pembelajaran membilang membutuhkan perhatian dan konsentrasi peserta didik sehingga apa yang diajarkan langsung dapat diingat

⁸ Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. xxi.

⁹ *Ibid*, hlm. 10.23.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 5.16.

peserta didik. Agar peserta didik dapat mengingat dengan baik dan berkonsentrasi, pada awal pelajaran siswa diberitahu dengan bahasa yang sederhana, mengapa hari ini kita akan mempelajari hal tersebut dan apa gunanya bagi peserta didik. Dengan mengetahui kegunaannya maka peserta didik akan lebih berkonsentrasi dan termotivasi untuk belajar. Pada peserta didik TK / RA sudah mulai diajarkan membilang, konsep yang diajarkan pada usia ini merupakan konsep dasar angka dan berhitung, belum masuk pada operasi hitung yang lebih kompleks.¹¹

Dalam mengajarkan membilang pada peserta didik, angka yang hendak diajarkan harus disebutkan semua satu per satu, tanpa pengulangan, pengurangan, atau perhentian. Semua angka ini harus disebutkan tanpa ada yang diulang agar peserta didik dapat mengingat urutannya dengan tepat dan berkonsentrasi. Apabila hal ini dilakukan terus-menerus maka peserta didik secara otomatis akan mengingat urutan angka yang benar dalam membilang dan dapat konsentrasi dengan baik.¹²

Pada RA An-Nisa khususnya kelompok B, terlihat diantara peserta didik ada yang belum konsentrasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Diantara peserta didik juga ada yang terlihat kurang semangat belajar dan ada peserta didik yang asyik bermain sendiri tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar.

¹¹ Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: UT, 2012), hlm. 9.39.

¹² *Ibid*, hlm. 9.39.

Selain kurang konsentrasi dalam pembelajaran membilang, peserta didik juga bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran membilang karena belajar dalam waktu yang cukup lama di kelas.¹³

Pembelajaran membilang seharusnya menyenangkan bagi peserta didik, menarik minat belajar peserta didik, percaya diri, siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Mencermati keadaan seperti itu yang tidak memungkinkan bagi tumbuh kembangnya peserta didik selama pembelajaran membilang, maka saya merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran membilang melalui strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* / pemilahan kartu kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013 / 2014

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa Jogjakarta sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*?

¹³ Observasi guru di kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan tahun 2014.

2. Bagaimana peningkatan konsentrasi belajar peserta didik kelompok B RA An-Nisa Jogjakarta melalui strategi pembelajaran aktif tipe *card sort*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Pembelajaran membilang sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* kelompok B RA An-Nisa
- b. Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa
- c. Meningkatkan konsentrasi pembelajaran membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa

2. Kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan / wawasan pendidik, khususnya pendidik di TK / RA dan masyarakat pada umumnya dan juga untuk menambah kepustakaan yang sudah ada

b. Kegunaan Praktis

Menurut penelitian yang dilakukan di RA An-Nisa Yogyakarta bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dapat di terapkan di lembaga pendidikan RA/ TK lainnya dengan permasalahan yang sama

D. Kajian Pustaka

Skripsi yang menggunakan active learning tipe pemilahan kartu di antaranya:

1. Skripsi sdri Endah Purwati “Upaya meningkatkan motivasi pembelajaran PAI melalui strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* / pemilahan kartu kelompok A TK ABA Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta” jurusan PAI, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.¹⁴ Dalam skripsi ini mencoba menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk meningkatkan motivasi pembelajaran PAI kelompok A TK ABA Kalangan dan hasil yang di peroleh adalah penggunaan media *card sort* dapat meningkatkan motivasi pembelajaran PAI kelompok A TK ABA. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah metode pemilahan kartu dipakai untuk meningkatkan konsentrasi belajar membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa Yogyakarta. Perbedaannya dengan penelitian tindakan kelas penulis adalah pada upaya yang ditingkatkan yaitu penelitian penulis untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk meningkatkan motivasi pembelajaran PAI
2. Skripsi sdri Nina Latifah “Pengaruh penggunaan media kartu terhadap penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas VII MTsN Sleman Kota” jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Tarbiyah UIN Sunan

¹⁴ Endah Purwati, “*Upaya Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PAI Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort / Pemilahan Kartu Kelompok A TK ABA Kalangan, Bantul, Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Kalijaga Yogyakarta 2005. Dalam skripsi ini mencoba menggunakan media kartu untuk meningkatkan kosakata bahasa arab kelas VII MTsN Sleman Kota dan hasil yang di peroleh adalah penggunaan media kartu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas VII MTsN Sleman Kota.¹⁵ Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah strategi pemilahan kartu di pakai untuk meningkatkan konsentrasi belajar membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa Yogyakarta

3. Skripsi sdr Arif Saifullah “Penerapan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi hasil belajar peserta didik kelas VII dalam pembelajaran fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiah Pati” jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010.¹⁶

Dalam skripsi ini menggunakan media *card sort* untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi hasil belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiah. Perbedaannya dengan penelitian penulis adalah metode pemilahan kartu di pakai untuk meningkatkan konsentrasi belajar membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa Jogjakarta.

¹⁵ Nina Latifah, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁶ Arif Saifullah, “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (*card sort*) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiah Pati”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Perbedaannya dengan penelitian tindakan kelas penulis adalah pada upaya yang di tingkatkan yaitu penelitian penulis untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk penguasaan bahasa arab, untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi hasil belajar, perbedaan yang lainnya terdapat pada jenjang pendidikan yaitu di Taman Kanak-Kanak / Raudhatul Athfal, sedangkan penelitian lainnya ada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu SLTP, MTs.

E. Landasan Teori

1. Konsentrasi Belajar

Menurut Henmon, kognitif dan pengetahuan disebut intelegensi. Jadi kognitif bagian dari intelegensi. Apabila kognitif tinggi maka intelegensi tinggi pula.

Potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran. Perwujudan potensi kognitif manusia harus dimengerti sebagai suatu aktivitas atau perilaku kognitif yang pokok, terutama pemahaman penilaian dan pemahaman baik yang menyangkut kemampuan berbahasa maupun yang menyangkut kemampuan motorik. Menurut Alfred Binet, terdapat tiga aspek kemampuan dalam intelegensi, yaitu: konsentrasi, adaptasi, bersikap kritis.

Konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus dipecahkan.¹⁷ Dalam pandangan Piaget, pengetahuan datang dari tindakan, perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada seberapa jauh peserta didik aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini peran guru ialah sebagai fasilitator dan bukan sebagai pemberi informasi. Piaget menjabarkan implikasi teori kognitif pada pendidikan yaitu memusatkan perhatian kepada cara berpikir atau proses mental peserta didik, tidak sekadar kepada hasilnya. Guru harus memahami proses yang digunakan peserta didik sehingga sampai pada hasil tersebut. Pengalaman belajar yang sesuai dikembangkan dengan memperhatikan tahap fungsi kognitif. Pengalaman belajar yang dimaksud mengutamakan peran peserta didik dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Teori Piaget mengasumsikan bahwa seluruh peserta didik tumbuh dan melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan ini berlangsung pada kecepatan berbeda. Oleh karena itu, guru harus melakukan upaya untuk mengatur aktivitas dalam kelas yang terdiri dari individu-individu kedalam bentuk kelompok-kelompok kecil peserta didik daripada aktivitas dalam bentuk klasikal sehingga peserta didik dapat konsentrasi belajar.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hlm. 1.14.

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 113.

Menurut teori Vygotsky, fungsi kognitif berasal dari interaksi sosial masing-masing individu dalam konsep budaya. Vygotsky juga yakin bahwa pembelajaran terjadi saat peserta didik bekerja menangani tugas-tugas yang belum dipelajari. Teori belajar Vygotsky adalah salah satu teori belajar sosial, interaksi terjadi antara peserta didik dan peserta didik dan antara peserta didik dengan guru dalam usaha menemukan konsep dan pemecahan masalah. Dalam teori perkembangan kognitif terdapat empat tahapan, salah satu diantaranya adalah tahapan praoperasional. Dalam tahapan ini, peserta didik belajar menggunakan dan mempresentasikan objek dengan orang, gambar, dan kata-kata. Peserta didik dapat mengklasifikasikan objek menggunakan satu ciri, seperti mengumpulkan semua benda merah walau bentuknya berbeda-beda atau mengumpulkan semua benda bulat walau warnanya berbeda-beda, sehingga siswa dapat berkonsentrasi.¹⁹

Vygotsky mendasarkan teorinya kepada asumsi bahwa interaksi sosial merupakan kunci dari peserta didik belajar, dan kelas juga merupakan salah satu bentuk komunitas dimana belajar berjalan akibat adanya bentuk hubungan yang positif antar peserta didik serta antara peserta didik dan guru. Peserta didik belajar keterampilan yang mereka butuhkan untuk mendapatkan teman, memecahkan masalah sosial, dan saling berbagi. Lingkungan sosial dan budaya seorang peserta didik memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif seorang peserta didik. Oleh karenanya interaksi dan

¹⁹ *Ibid*, hlm. 113.

komunikasi sosial peserta didik dalam kehidupan akan membentuk perkembangan berpikir dan mental mereka. Menurut Vygotsky apabila peserta didik mengembangkan fungsi mentalnya dengan bantuan orang dewasa atau dengan berkolaborasi bersama teman sebaya yang lebih mampu maka akan ada perbedaan pencapaian dibandingkan apabila peserta didik mengerjakannya sendiri.²⁰

Teori kebutuhan Maslow, salah satu teori manusia yang cukup komprehensif dikemukakan oleh Maslow. Dia berpendapat bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam bentuk hirarki, terdiri dari lima tingkat kebutuhan, tingkat yang lebih rendah harus terlebih dahulu dipenuhi sebelum kebutuhan pada tingkat atasnya berfungsi. Kelima kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Kebutuhan fisik.
- 2) Kebutuhan rasa aman.
- 3) Kebutuhan menjadi satu bagian dari kelompok.
- 4) Kebutuhan dihargai.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Konsentrasi peserta didik juga dapat diamati ketika peserta didik sedang melakukan tugas dari guru. Penerapan pembelajaran membilang sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* yaitu dengan menggunakan

²⁰ *Ibid*, hlm. 3.30.

²¹ Lilik Sriyanti, dkk, *Teori-Teori Belajar*, (Salatiga:STAIN Salatiga Press, 2009), hlm. 120.

poster, peserta didik menghafal angka dan mengucapkannya, Pembelajaran yang seperti itu tidak menarik, peserta didik ada yang bermain sendiri, ada yang ngobrol sama temannya, juga ada yang sambil tiduran ketika pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik kurang konsentrasi dalam belajar. Penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* sangat efektif dilakukan karena peserta didik jadi tertarik dan semangat ketika pembelajaran membilang sedang berlangsung, peserta didik dapat konsentrasi dengan baik.

Perkembangan kognitif menurut Piaget meliputi kemampuan seseorang untuk merasakan dan mengingat, serta membuat alasan dan berimajinasi. Perbedaan mendasar antara orang dewasa dengan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah peserta didik dan terutama bayi tidak belajar berdasarkan pengalaman. Pertama kali bayi belajar melalui intuisi, kemudian mengalami proses menuju penguasaan keterampilan secara bertahap. Begitu seterusnya menuju keterampilan yang makin lama akan makin kompleks sejalan dengan perkembangan usianya. Agar perkembangan ini berjalan dengan optimal maka stimulasi perlu diberikan secara terus menerus dan berkesinambungan.²²

Dengan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik karena peserta didik terlibat langsung ketika proses kegiatan pembelajaran. Peranan guru sebagai fasilitator dan juga motivator sangat penting dikelas, peserta didik dapat mengembangkan

²² *Ibid*, hlm. 3.30.

aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan konsentrasi peserta didik dalam belajar, diantaranya yaitu minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran, semangat peserta didik dalam melaksanakan tugasnya, tanggung jawab peserta didik, reaksi yang diberikan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru, media yang dipakai guru menarik.

Jadi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, seperti kegiatan pembelajaran aktif tipe *card sort*. Selain itu memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru. Dalam pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara dinamis. Artinya peserta didik tidak hanya sebagai objek, tetapi juga sebagai subjek dalam proses pembelajaran.²³

Strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* perlu diterapkan karena dengan pembelajaran aktif, peserta didik jadi lebih tertarik dan konsentrasi dalam belajar. Selama ini pembelajaran membelang hanya dilakukan dengan metode ceramah atau dengan menggunakan media poster sehingga tidak menarik, peserta didik juga tidak semangat dan kurang konsentrasi dalam belajar.

²³ *Ibid*, hlm. 10.25.

Mengembangkan kegiatan belajar membilang adalah membangun rasa keingintahuan peserta didik secara alami tentang bentuk, ukuran, jumlah, dan konsep dasar membilang. Keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk memahami pembelajaran membilang adalah kemampuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep membilang yang dapat dipelajari peserta didik melalui kegiatan pembelajaran aktif. Beberapa hal yang dapat membantu perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara alami yaitu lingkungan yang baik / mendukung, tersedianya bahan atau alat yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar, terbukanya kesempatan untuk bereksplorasi. Menyortir dan mengelompokkan benda-benda kedalam jenis dan ukuran yang sama merupakan salah satu kegiatan yang menarik. Keterampilan menyortir dan mengelompokkan sangat penting karena kegiatan ini dapat mengasah kemampuan mengamati pada peserta didik tentang persamaan dan perbedaan. Hal yang dapat dilakukan untuk mendorong peserta didik dalam kegiatan pembelajaran membilang dengan cara menyortir adalah memberikan kesempatan secara alami pada peserta didik untuk menyortir bilangan atau angka, meletakkan benda-benda yang berbeda diruangan bermain supaya siswa terdorong untuk menyortir dan mengelompokkannya.²⁴

Strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang dilakukan guru agar peserta didik tertarik, semangat, dan konsentrasi ketika proses pembelajaran

²⁴ *Ibid*, hlm. 10.25.

berlangsung. Pembelajaran aktif membantu peserta didik untuk menemukan hal yang baru, memecahkan masalah sederhana dan belajar yang konkret.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *card sort*

a. Pengertian *card sort*

card sort bisa di sebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa di gunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu untuk mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.²⁵

b. Langkah-langkah *card sort*

Langkah-langkah yang di lakukan selama penelitian tindakan kelas menggunakan *card sort* yaitu:

1. Guru membagi peserta didik kedalam 3 kelompok
2. Guru menyampaikan materi kepada peserta didik
3. Guru memperlihatkan kartu yang akan disortir kepada peserta didik
4. Guru memperlihatkan cara menyortir kartu kepada peserta didik dan menempelkannya pada tempat yang sudah di sediakan
5. Guru meminta peserta didik untuk maju dan memilih kartu tertentu yang di minta guru
6. Peserta didik maju kedepan dan mengambil kartu yang di maksud
7. Peserta didik memperlihatkan kartu yang di ambil

²⁵ *Ibid*, hlm. 157.

8. Guru dan peserta didik membenarkan kartu yang di ambil dan meminta peserta didik menempelkannya di tempat yang di sediakan
9. Jika salah guru meminta anak mengulang untuk mengambil kartu yang di maksud dan menempelkan di tempat sesuai urutan
10. Kegiatan di ulang sampai kartu habis bergantian tiap peserta didik dalam kelompok yang berbeda

c. *card sort* sebagai pembelajaran aktif (active learning)

1. Apa itu pembelajaran aktif?

Pembelajaran aktif adalah sesuatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²⁶

Dengan belajar aktif ini, peserta didik di ajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat di maksimalkan. Ketika belajar secara aktif, peserta didik

²⁶ *Ibid*, hlm. 157.

mencari sesuatu. Peserta didik ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah.

2. Mengapa belajar aktif

Belajar aktif itu sangat di perlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah di berikan. Oleh sebab itu, di perlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja di terima dari guru. Belajar aktif adalah suatu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat di lupakan adalah factor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indra penginderaan mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Kenyataan ini sesuai dengan , kata-kata mutiara yang di berikan oleh filosof kenamaan dari Cina Confucius dengan menyatakan:” Apa yang saya dengar, saya lupa. Apa yang saya lihat, saya ingat. Apa yang saya lakukan, saya paham”

²⁷

Tiga pernyataan sederhana ini berbicara tentang perlunya cara belajar aktif yang melibatkan peserta didik untuk turut serta dalam

²⁷ *Ibid*, hlm. 157.

semua proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental meskipun pelaksanaannya belum bisa *card sort* secara maksimal. Belajar aktif yang di maksud di antaranya metode *card sort*.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan strategi pembelajaran aktif learning tipe pemilahan kartu / *card sort* dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik kelompok B di RA An-Nisa Bumen Wetan Baturetno Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013 / 2014

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas / *classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan belajar yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

28

Sedangkan pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan teori konstruktivisme, dimana menurut teori ini bahwa suatu pengetahuan akan lebih membekas jika peserta didik itu sendiri yang mengkonstruksi atau

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 3.

membangun pengetahuannya dari apa yang dia lakukan dan di temukannya menjadi sebuah pengetahuan bagi dirinya. Pengetahuan seperti ini bersifat permanen di bandingkan dari penjelasan sekilas dari guru tanpa ada upaya peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui proses pemilahan kartu yang sudah dipilih di awal penelitian ini.²⁹

2. Subyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan informan, kolaborator dan pengamat sebagai subyek penelitian.

Subyek penelitian:

- Kepala sekolah, kolaborator
- Peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang di pakai dalam penelitian tindakan kelas adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi di pakai dalam mengumpulkan data yang di perlukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti sekaligus sebagai perencana mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses belajar berlangsung menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

b. Metode Interview / Wawancara

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.37.

Untuk menghimpun data-data yang di perlukan peneliti melakukan wawancara secara nonformal kepada peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan, wali murid, dan peneliti kolaborator.

c. Metode Dokumentasi

Metode yang di pakai untuk mendokumentasikan semua kegiatan penelitian yang berlangsung.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang mendukung dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti dan peneliti kolaborator peneliti merupakan bagian dari instrumen penelitian karena peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian dalam penelitian tindakan kelas.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

c. Catatan lapangan

Merupakan catatan yang berisi hal-hal di luar lembar observasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Pedoman wawancara

dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tanya jawab kepada peserta didik menanggapi metode pembelajaran yang di pakai, yaitu strategi pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu.

e. Dokumentasi

Merupakan media yang di pakai untuk memperoleh gambaran visual tentang aktivitas siswa selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

5. Metode analisis data

a. Analisis data observasi

Dalam penelitian ini, di amati bagaimana keadaan peserta didik selama pembelajaran sejauh mana konsentrasi peserta didik dalam belajar, tertarikkah peserta didik dengan pembelajaran, partisipasi peserta didik, keaktifan peserta didik, kegembiraan peserta didik, motivasi peserta didik. Setiap aspek di beri skor sesuai dengan kategori yang terkumpul, kemudian di analisis dengan analisis deskripsi.

b. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru dan peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran membilang.

c. Analisis dokumentasi

Merupakan analisis yang di dapat dari data dokumentasi yang diperoleh peneliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan di lakukan berdasarkan hasil dari semua data yang di peroleh.

6. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini di lakukan secara kontinyu dan berkelanjutan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Namun karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti hanya membatasi dua siklus. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

a. Persiapan

1. Pembuatan rkh (rencana kegiatan harian)
2. Persiapan media yang di gunakan dalam pembelajaran
3. Persiapan lembar observasi

b. Rancangan tindakan

Berisi tentang rencana yang akan di lakukan selama siklus berlangsung mulai kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Pelaksanaan tindakan

Merupakan kegiatan yang di lakukan bersama antara guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di rancang.

d. Observasi

Kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di amati untuk di lihat sejauh mana proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi

Merupakan renungan atas pembelajaran yang berlangsung meliputi kelebihan dan kelemahan yang berhasil terekam oleh peneliti maupun kolaborator.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya di bagi kedalam 4 bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat 4 bab yang antara satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum RA An-Nisa Bumen Wetan, Banguntapan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, keadaan guru, peserta didik, dan keadaan sarana prasarana, gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal tindakan di laksanakan kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I, siklus II, dan siklus III. Selanjutnya di paparkan pembahasan dan analisis pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* / pemilahan kartu dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan.

Bab IV berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi siklus I dan siklus II dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran membilang sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* di kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan masih menggunakan ceramah tanpa persiapan sebelumnya yaitu dengan memanfaatkan white board dan spidol yang ada untuk menjelaskan materi membilang. Dengan demikian peserta didik terlepas dari perhatian guru, sementara guru menjelaskan dengan angka di white board.
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* / pemilahan kartu di RA An-Nisa Bumen Wetan dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 10-03-2014, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 01-04-2014. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II berjalan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dilakukan observasi serta refleksi untuk tiap siklusnya. Pada proses pembelajaran terjadi perubahan untuk siklus I bergerak meningkat konsentrasi pembelajaran membilang pada siklus II.

3. Peningkatan konsentrasi pembelajaran membilang peserta didik terlihat pada ketekunan dalam memilah kartu, keuletan peserta didik mengambil kartu dan menempelkan pada tempat yang sudah disediakan, kemandirian peserta didik juga meningkat hal ini ditunjukkan dengan tidak ada peserta didik yang ditungguin. Meningkatnya minat peserta didik dalam pembelajaran membilang juga semakin meningkat, peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya, senang menyelesaikan masalah, senang berprestasi dan berharap penghargaan atas prestasinya, senang mengaktualisasikan dirinya, meningkatnya perhatian peserta didik, kepercayaan dirinya meningkat juga kepuasan peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran yang ditugaskan kepadanya juga merupakan bukti meningkatnya konsentrasi peserta didik. Dari observasi yang dilakukan terhadap konsentrasi peserta didik maka pada siklus I sebesar 1,621 sedangkan pada siklus II sebesar 2,015 sehingga terdapat kenaikan konsentrasi pembelajaran membilang peserta didik kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan sebesar 0,394. Dengan demikian maka konsentrasi siswa kelompok B RA An-Nisa Bumen Wetan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkat sebesar 0,394 dari siklus sebelumnya.

B. Saran

1. Kepada guru

Dalam melaksanakan pembelajaran membilang hendaknya guru memperhatikan dan berusaha untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik. Guru juga mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara menyenangkan dengan bermacam kartu yang menarik untuk dipilah peserta didik. Guru dapat memberikan waktu pada peserta didik untuk mengaktualisasikan diri sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri siswa sehingga peserta didik dapat dengan tekun ulet untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan cara seperti ini diharapkan konsentrasi pembelajaran membilang peserta didik dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

2. Kepada peserta didik

Untuk peserta didik mengingat usianya yang masih dini yaitu 5-6 tahun maka sebaiknya memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru sehingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan dan menambah kepercayaan diri peserta didik dalam belajar, juga dapat mengaktualisasikan dirinya tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung, peserta didik juga dituntut kemandiriannya selama proses pembelajaran berlangsung, menunjukkan minat belajarnya, ketekunan dan keuletannya selama pembelajaran membilang. Karena konsentrasi yang tinggi dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik untuk mewujudkan cita-citanya dimasa yang akan datang.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, akhirnya penelitian tindakan kelas dapat diselesaikan dan disusun pada waktunya. Semua ini merupakan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, semua daya dan upaya juga biaya yang sudah dikeluarkan semoga menjadi kebaikan bagi semua. Adapun terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini adalah kekurangan penulis untuk dilengkapi dengan saran dan kritik yang membangun dalam meningkatkan konsentrasi pembelajaran membilang siswa.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, pendidik, peserta didik, maupun masyarakat yang lebih luas dalam meningkatkan konsentrasi pembelajaran membilang siswa untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berkarakter bangsa. Amiin.



Daftar Pustaka

- Sujiono, Nurani, Yuliani, Metode Pengembangan Kognitif, Jakarta: UT, 2011
- Silberman, L, Melvin, Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007
- Hildayani, Rini, Psikologi Perkembangan Anak, Jakarta: UT, 2012
- Purwati, Endah, “Upaya Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PAI Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort / Pemilahan Kartu Kelompok A TK ABA Kalangan Bantul Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Latifah, Nina, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005
- Saifullah, Arif, “Penerapan Model pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (card sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiah Pati”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Jahja, Yudrik, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2012
- Sukiman, dkk., Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Zaman, Badru, dkk., Media dan Sumber Belajar TK, Jakarta: UT, 2008
- Noorlaila, Iva, Panduan Lengkap Mengajar PAUD, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010

- Arikunto, Suharsimi, dkk., Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Fadlillah, Muhammad, Desain Pembelajaran PAUD, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Wardhani Igak & Wihardit Kuswaya, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: UT, 2011
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Masitoh, Strategi Pembelajaran TK, Jakarta: UT, 2011
- Sriyanti, Lilik Teori-Teori Belajar, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009



Lampiran I: Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan

a. Kepala Sekolah

- 1) Apa kurikulum yang digunakan di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab:

- 2) Apakah pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik?

Jawab:

- 3) Apakah sarana prasarana yang digunakan sudah menunjang proses pembelajaran?

Jawab:

- 4) Bagaimana konsentrasi peserta didik di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab:

- 5) Faktor apa yang mempengaruhi proses pembelajaran di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab:

- 6) Apakah RA An-Nisa Bumen Wetan memberikan reward pada peserta didik yang berprestasi?

Jawab:

- 7) Bagaimana peran RA An-Nisa Bumen Wetan dalam aktualisasi diri peserta didik?

Jawab:

- 8) Bagaimana tanggapan kepala sekolah dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* di RA An-Nisa?

Jawab:

b. Guru Kelas

- 1) Bagaimana pembelajaran membilang di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab:

- 2) Apakah pelaksanaan proses pembelajaran membilang berlangsung baik?

Jawab:

- 3) Apakah proses pembelajaran membilang di RA An-Nisa Bumen Wetan menggunakan metode yang sesuai?

Jawab:

- 4) Apakah metode yang digunakan relevan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung?

Jawab:

- 5) Bagaimana minat peserta didik terhadap pembelajaran membilang di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab:

- 6) Apakah guru RA An-Nisa Bumen Wetan membantu proses pembentukan percaya diri peserta didik?

Jawab:

7) Bagaimana peran serta guru dalam proses pembelajaran membilang di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab:

8) Bagaimana menurut guru konsentrasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran membilang?

Jawab:

9) Apakah penggunaan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu dapat meningkatkan konsentrasi siswa?

Jawab:

10) Apakah materi lebih mudah disampaikan dengan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu?

Jawab:

11) Apakah dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan aktif learning tipe pemilahan kartu mengalami hambatan?

Jawab:

12) Bagaimana rencana guru selanjutnya dalam pembelajaran membilang?

Jawab:

c. Peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan

1) Apa peserta didik merasa senang dengan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu?

Jawab:

2) Apakah peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran membilang?

Jawab:

3) Apakah peserta didik tekun dalam pembelajaran membilang?

Jawab:

4) Bagaimana minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

Jawab:

5) Bagaimana sikap kemandirian peserta didik ketika diminta maju memilih kartu?

Jawab:

6) Apakah peserta didik mengharapkan reward atas apa yang dilakukannya setelah pembelajaran berlangsung

Jawab:

7) Apakah peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya saat menyortir kartu?

Jawab:

8) Apakah peserta didik memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

9) Apakah peserta didik senang berprestasi?

Jawab:

10) Apakah peserta didik senang mengaktualisasikan dirinya?

Jawab:



Lampiran II: Hasil Wawancara Siklus I

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan

a. Kepala sekolah

- 1) Apa kurikulum yang digunakan di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab: Kurikulum islam terpadu dan kurikulum hidup, guru dan alam sekitar sebagai sumber pembelajaran, sehingga diharapkan proses yang terjadi dalam pendidikan adalah transfer of value yang bersifat mendasar yaitu melalui pembinaan dan pemahaman Al Quran dan ilmu umum yang mendukungnya.

- 2) Apakah pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik?

Jawab: Ya, sejauh ini berjalan dengan baik, lancar dan menyenangkan.

- 3) Apakah sarana prasarana yang digunakan sudah menunjang proses pembelajaran?

Jawab: Ya, sebagian sudah dan secara bertahap diadakan penambahan dan perawatan sarana prasarana yang ada.

- 4) Bagaimana konsentrasi siswa di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab: Konsentrasi peserta didik kurang sehingga proses pembelajaran tidak maksimal.

- 5) Faktor apa yang mempengaruhi proses pembelajaran di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab: Pembelajaran di RA banyak dipengaruhi oleh diri siswa itu sendiri terutama konsentrasi belajar.

- 6) Apakah RA An-Nisa Bumen Wetan memberikan reward pada siswa yang berprestasi?

Jawab: Ya, pada waktu tertentu dan acara khusus seperti lomba sekolah maupun penerimaan hasil belajar.

- 7) Bagaimana peran RA An-Nisa Bumen Wetan dalam aktualisasi diri siswa?

Jawab: RA An-Nisa menyalurkan dan memfasilitasi berbagai perbedaan individu dengan beragam kegiatan pembelajaran.

- 8) Bagaimana tanggapan kepala sekolah dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* di RA An-Nisa?

Jawab: *Card sort* berjalan dengan baik dan dapat diteruskan untuk pembelajaran membilang selanjutnya.

b. Guru kelas

- 1) Bagaimana pembelajaran membilang di RA An-Nisa Bumen Wetan?

Jawab: Pembelajaran membilang berjalan lebih baik dari sebelumnya dengan metode *card sort*.

- 2) Apakah pelaksanaan proses pembelajaran membilang berlangsung baik?

Jawab: Ya, pembelajaran membilang berlangsung baik dan lancer serta menyenangkan bagi siswa dan guru.

- 3) Apakah proses pembelajaran membilang di RA An-Nisa Bumen Wetan menggunakan metode yang sesuai?

Jawab: Sudah sesuai antara metode yang dipilih dengan pembelajaran yang dipakai.

- 4) Apakah metode yang digunakan relevan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung?

Jawab: ya relevan

- 5) Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran membilang di RA An-nisa?

Jawab: Minat siswa sedikit meningkat dengan metode *card sort*.

- 6) Apakah guru RA An-Nisa membantu proses pembentukan percaya diri siswa?

Jawab: Ya guru juga menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dengan memuji hasil kerjanya.

- 7) Bagaimana peran serta guru dalam mengelola proses pembelajaran membilang di RA An-Nisa?

Jawab: Guru berperan secara aktif selama proses pembelajaran membilang berlangsung.

- 8) Bagaimana menurut guru konsentrasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran membilang?

Jawab: Konsentrasi peserta didik kadang naik turun sehingga perlu dipilih metode yang pas dan menarik bagi peserta didik.

9) Apakah penggunaan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik?

Jawab: Penggunaan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu / *card sort* dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik.

10) Apakah materi lebih mudah disampaikan dengan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu?

Jawab: Ya lebih mudah

11) Apakah dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan aktif learning tipe pemilahan kartu mengalami hambatan?

Jawab: Dalam penggunaan strategi *card sort* hambatan yang didapat yaitu persiapan kartu yang akan digunakan sejumlah peserta didik kadang terkendala.

12) Bagaimana rencana guru selanjutnya dalam pembelajaran membilang?

Jawab: Menggunakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

c. Siswa RA An-Nisa Bumen Wetan

1) Apa peserta didik merasa senang dengan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu?

Jawab: Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran tetapi ada banyak peserta didik yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menyortir kartu karena terbatas jumlahnya.

2) Apakah peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran membilang?

Jawab: Peserta didik didorong semangatnya untuk aktif dalam pembelajaran dan masih ada peserta didik yang pasif.

3) Apakah peserta didik tekun dalam pembelajaran membilang?

Jawab: Sebagian peserta didik sudah tekun dan sebagian yang lain perlu bimbingan.

4) Bagaimana minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

Jawab: Siswa berminat mengikuti pembelajaran dan penuh semangat.

5) Bagaimana sikap kemandirian peserta didik ketika diminta maju memilih kartu?

Jawab: Pada siklus I ada peserta didik yang kurang mandiri.

6) Apakah peserta didik mengharapkan reward atas apa yang dilakukannya setelah pembelajaran berlangsung?

Jawab: Peserta didik mengharapkan reward sebagai apresiasi atas prestasinya maupun keberaniannya maju memilah kartu.

7) Apakah peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya saat menyortir kartu?

Jawab: Ya, ada peserta didik yang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi, ada juga yang membutuhkan bantuan guru.

8) Apakah peserta didik memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Beberapa peserta didik memperhatikan proses pembelajaran.

9) Apakah peserta didik senang berprestasi?

Jawab: Sebagian peserta didik senang berprestasi dan sebagian yang lain tidak mau menunjukkan prestasinya.

10) Apakah peserta didik senang mengaktualisasikan dirinya?

Jawab: Ya, beberapa peserta didik senang mengaktualisasikan dirinya dan sebagian lain malu.



Lampiran III: Hasil Wawancara Siklus II

a. Kepala sekolah

1) Apa kurikulum yang digunakan di RA An-Nisa?

Jawab: Kurikulum islam terpadu dan kurikulum hidup.

2) Apakah pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik?

Jawab: Ya berjalan dengan baik.

3) Apakah sarana prasarana yang digunakan sudah menunjang proses pembelajaran?

Jawab: Ya sudah dan secara bertahap diadakan penambahan.

4) Bagaimana konsentrasi peserta didik di RA An-Nisa?

Jawab: Konsentrasi peserta didik bertambah baik selama proses pembelajaran membilang berlangsung.

5) Faktor apa yang mempengaruhi proses pembelajaran di RA An-Nisa?

Jawab: Dipengaruhi oleh strategi yang digunakan dan konsentrasi belajar.

6) Apakah RA An-Nisa memberikan reward pada peserta didik yang berprestasi?

Jawab: Reward yang diberikan tidak selalu berwujud hadiah tetapi pujian atas kebaikan yang dilakukan peserta didik juga disebut reward.

7) Bagaimana peran RA An-Nisa dalam aktualisasi diri peserta didik?

Jawab: Melalui beragam kegiatan extra sesuai minat peserta didik.

- 8) Bagaimana tanggapan kepala sekolah dengan penerapan pembelajaran aktif tipe *card sort* di RA An-Nisa?

Jawab: *Card sort* berjalan dengan baik dan dapat diteruskan untuk pembelajaran membilang selanjutnya.

b. Guru kelas

- 1) Bagaimana pembelajaran membilang di RA An-Nisa?

Jawab: Pembelajaran membilang berjalan lebih baik dari siklus I karena sudah diperbaiki kelemahan yang ada pada siklus sebelumnya.

- 2) Apakah pelaksanaan proses pembelajaran membilang berlangsung baik?

Jawab: Berlangsung baik dan lancer serta menyenangkan bagi siswa dan guru.

- 3) Apakah proses pembelajaran membilang di RA An-Nisa menggunakan metode yang sesuai?

Jawab: Sudah sesuai dengan pembelajaran yang dipakai.

- 4) Apakah metode yang digunakan relevan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung?

Jawab: Ya relevan

- 5) Bagaimana minat peserta didik terhadap pembelajaran membilang di RA An-Nisa?

Jawab: Minat peserta didik meningkat dengan strategi *card sort* pada siklus II.

- 6) Apakah guru RA An-Nisa membantu proses pembentukan percaya diri siswa?

Jawab: Ya guru juga menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dengan memuji hasil kerjanya maupun cara lain yang efektif bagi peserta didik.

- 7) Bagaimana peran serta guru dalam proses pembelajaran membilang di RA An-Nisa?

Jawab: Guru dan peserta didik bekerjasama dengan baik selama proses pembelajaran membilang.

- 8) Bagaimana menurut guru konsentrasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran membilang?

Jawab: Konsentrasi peserta didik pada siklus II lebih meningkat.

- 9) Apakah penggunaan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik?

Jawab: Penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik lebih baik dibanding siklus I.

- 10) Apakah materi lebih mudah disampaikan dengan strategi aktif learning tipe pemilahan kartu?

Jawab: Ya lebih mudah.

- 11) Apakah dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan aktif learning tipe pemilahan kartu mengalami hambatan?

Jawab: Pada siklus II hambatan sudah dapat diatasi karena melibatkan peserta didik.

12) Bagaimana rencana guru selanjutnya dalam pembelajaran membilang?

Jawab: Pembelajaran membilang menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

c. Peserta didik RA An-Nisa Bumen Wetan

1) Apa peserta didik merasa senang dengan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu?

Jawab: Peserta didik merasa senang dan semua peserta didik mendapat kesempatan untuk maju memilah kartu.

2) Apakah peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran membilang?

Jawab: Peserta didik aktif bersama karena sudah punya pengalaman pada siklus sebelumnya.

3) Apakah peserta didik tekun dalam pembelajaran membilang?

Jawab: Peserta didik lebih tekun karena kartu yang disortir lebih menarik bagi peserta didik.

4) Bagaimana minat peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

Jawab: Peserta didik berminat mengikuti pembelajaran dan penuh semangat.

5) Bagaimana sikap kemandirian peserta didik ketika diminta maju memilih kartu?

Jawab: Pada siklus II peserta didik lebih mandiri.

6) Apakah peserta didik mengharapkan reward atas apa yang dilakukannya setelah pembelajaran berlangsung?

Jawab: Peserta didik mengharapkan reward sebagai apresiasi.

7) Apakah peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya saat menyortir kartu?

Jawab: Ya semua peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi untuk memilah kartu.

8) Apakah peserta didik memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Lebih banyak peserta didik memperhatikan proses pembelajaran.

9) Apakah peserta didik senang berprestasi?

Jawab: Banyak peserta didik yang senang berprestasi.

10) Apakah peserta didik senang mengaktualisasikan dirinya?

Jawab: Ya beberapa peserta didik senang mengaktualisasikan dirinya.

Lampiran IV: Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data: wawancara

Hari / Tanggal : Senin / 10-03-2014

Waktu : 09.30-10.30

Lokasi : RA An-Nisa

Sumber Data : Peserta didik kelompok B

Deskripsi data:

Pada siklus I ada peserta didik yang tidak mendapat kesempatan untuk menyortir kartu dan menyampaikan pertanyaan kepada guru

Peneliti : Ada apa angi?

Angi : Bu..angi tadi belum maju..

Peneliti : O..iya angi belum maju tapi kartunya habis.

Angi : Angi pengen maju bu..

Peneliti : Senang ya angi dan mau maju.

Angi : Ya bu senang, bolehkan angi maju?

Peneliti : Boleh tapi menunjuk kartu yang bu guru tanyakan ya dan bukan menempel.

Angi : Ya bu..

Peneliti : Tolong tunjuk kartu angka 6, bisa?

Angi : Ini bu..

Peneliti : Wah hebat! Betul apa salah anak-anak?

Semua peserta didik menjawab, betul bu dan angi kembali ketempat duduknya dengan tenang.

Interpretasi : Angi senang dengan strategi pembelajaran membilang tipe card sort dan Angi ingin maju, menunjukkan aktualisasi dirinya yang ternyata Angi mampu melakukan yang diminta guru dengan benar. Sehingga pada siklus II jumlah kartu harus diperbanyak.

Lampiran V: Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Lembar observasi peserta didik

Hari / Tanggal : Senin / 10-03-2014

Waktu : 09.30-10.30

Lokasi : RA An-Nisa

Sumber Data : Peserta didik kelompok B

Deskripsi data :

Pada siklus I ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri untuk maju jika dipanggil namanya sehingga guru harus member pujian dan menyemangati peserta didik. Bahkan guru kadang harus menunggu peserta didik cukup lama untuk maju memilah kartu. Pada saat namanya dipanggil peserta didik A malu tidak mau maju akhirnya guru mendekati peserta didik A tersebut dengan memberikan semangat supaya mau maju, dan akhirnya peserta didik tersebut mau maju memilah kartu dengan bimbingan guru. Setelah selesai guru memuji hasil kerja peserta didik A, juga mengingatkan besok maju sendiri tidak usah di bantu guru..kan sudah pintar. Sementara ada 1 peserta didik lagi yang hanya bermain sendiri tidak mau maju karena malu akhirnya guru membantu menemani peserta didik tersebut untuk maju kedepan memilah kartu dan menempelkannya.

Lampiran VI: RKH Siklus I

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Raudhatul Athfal
 Hari / Tanggal : Senin / 10-03-2014
 Kelompok : B
 Materi : Membilang
 Siklus : I

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Alat Penilaian	Hasil
Mentaati peraturan yang ada	Baris, ikrar, masuk kelas		Observasi	
	I Kegiatan Awal (15 menit) Berdoa, salam, presensi		Observasi	
Mau menjawab pertanyaan sederhana	Guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran kemarin		Tanya Jawab	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		Percakapan	
Menyanyi 15 lagu anak	Guru menyanyi bersama lagu tentang bilangan / angka			
	II Kegiatan Inti (30 menit)			
	Guru menjelaskan materi urutan bilangan / angka kepada peserta didik dengan kartu angka	Kartu angka	Observasi	
	Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok dan menjelaskan strategi card sort		Observasi	
Mengelompokkan kartu sesuai jenisnya	Guru meminta peserta didik maju dan menyortir kartu angka	Kartu angka	Unjuk kerja	

	peserta didik memperlihatkan kartu yang di sortir kepada teman di depan kelas		Unjuk kerja	
	peserta didik menempelkan kartu yang dipilihnya pada tempat yang sudah disediakan		Unjuk kerja	
	III Kegiatan Akhir (15 menit)			
Mau menjawab pertanyaan sederhana	Guru bertanya pada peserta didik tentang kegiatan yang diberikan, menyenangkan apa tidak		Percakapan	
	Guru bertanya pada peserta didik secara acak urutan bilangan / angka		Observasi	
	Guru memberi penekanan dan aplaus setelah kegiatan		Observasi	
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dan merangkum kegiatan sehari			
Berdoa sesudah kegiatan	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan doa selesai belajar bersama peserta didik		Observasi	

Yogyakarta, 10-03-2014

Mengetahui

Guru kelompok B

Peneliti / observer

Puji Lestari

Kikim Muiza

Lampiran VII. RKH Siklus II

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) SIKLUS II

Satuan pendidikan : Raudhatul Athfal

Hari/Tanggal : Selasa/01-04-2014

Kelompok : B

Materi : Membilang

Siklus : II

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber	Alat Penilaian	Hasil
Mentaati peraturan yang ada	Baris, ikrar, masuk kelas		Observasi	
Berdoa sebelum kegiatan	I Kegiatan Awal (15 menit) Berdoa, salam, presensi		Observasi	
Mau menjawab pertanyaan sederhana	Guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran kemarin		Tanya Jawab	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		Percakapan	
Menyanyi 15 lagu anak	Guru menyanyi bersama lagu tentang bilangan / angka			

	II Kegiatan Inti (30 menit)			
	Guru menjelaskan materi urutan bilangan / angka kepada peserta didik dengan kartu angka	Kartu angka	Observasi	
	Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok dan menjelaskan strategi card sort		Observasi	
Mengelompokkan kartu sesuai jenisnya	Guru meminta peserta didik maju dan menyortir kartu angka	Kartu angka	Unjuk kerja	
	Peserta didik memperlihatkan kartu yang disortir kepada teman didepan kelas		Unjuk kerja	
	peserta didik menempelkan kartu yang dipilihnya pada tempat yang sudah disediakan		Unjuk kerja	
	III kegiatan Akhir (15 menit)			
Mau menjawab pertanyaan sederhana	Guru bertanya pada peserta didik tentang kegiatan yang diberikan, menyenangkan apa tidak		Percakapan	
	Guru menanyakan peserta didik yang mau maju membilang banyak gambar yang ada di kartu		Unjuk kerja	
	Guru bertanya pada peserta didik secara acak urutan bilangan / angka		Observasi	
	Guru memberi penekanan dan aplaus setelah kegiatan		Observasi	
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dan merangkum kegiatan sehari			

Berdoa sesudah kegiatan	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan doa selesai belajar bersama peserta didik		Observasi	
-------------------------	--	--	-----------	--

Yogyakarta, 01-04 2014

Mengetahui

Guru kelompok B

Puji Lestari

Peneliti/Observer

Kikim Muiza



LAMPIRAN VIII LEMBAR PRA TINDAKAN

Nama Guru : Kikim Muiza

Materi : Membilang

Kelompok : B

Waktu : 09.30-10.30

Indikator	Kegiatan pembelajaran
Berdoa sebelum kegiatan	Berdoa sebelum belajar, salam, presensi
	Materi PAI
	Istirahat (minum dan buang air kecil)
Mendengarkan orang tua berbicara	Guru menjelaskan materi tentang bilangan / angka
	Guru menutup pelajaran dengan doa

LAMPIRAN IX LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Guru : Kikim Muiza

Materi : Membilang

Kelompok : B

Waktu : 09.30-10.30

Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
	Ya	Tidak	
Ketrampilan membuka pelajaran			
a) Menarik perhatian peserta didik	V		
b) Mengadakan pre tes	V		
c) Menjelaskan materi	V		
Ketrampilan menyampaikan pembelajaran			
a) Kejelasan	V		
b) Penguasaan dan runtut	V		
c) Kemampuan membuat peserta didik senang	V		
Interaksi pembelajaran	V		
a) Kemampuan mengelola kelas	V		
b) Kemampuan memunculkan tanya jawab yang baik	V		
c) Pemberian kesempatan peserta didik untuk bertanya	V		
Ketrampilan menggunakan waktu	V		
a) Menggunakan waktu secara proporsional	V		
b) Memanfaatkan waktu secara efektif	V		
Ketrampilan menutup pelajaran	V		
a) Meninjau kembali isi materi			
b) Menutup pembelajaran			

Yogyakarta, 10-03-2014

Observer

Kikim Muiz

LAMPIRAN X LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Guru : Kikim Muiza

Materi : Membilang

Kelompok : B

Waktu : 09.30-10.30

Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
	Ya	Tidak	
Ketrampilan membuka pelajaran			
a) Menarik perhatian peserta didik	V		
b) Mengadakan pre tes	V		
c) Menjelaskan materi	V		
Ketrampilan menyampaikan pembelajaran			
a) Kejelasan	V		
b) Penguasaan dan runtut	V		
c) Kemampuan membuat peserta didik senang	V		
Interaksi pembelajaran	V		
a) Kemampuan mengelola kelas	V		
b) Kemampuan memunculkan tanya jawab yang baik	V		
c) Pemberian kesempatan peserta didik untuk bertanya	V		
Ketrampilan menggunakan waktu			
a) Menggunakan waktu secara proporsional	V		
b) Memanfaatkan waktu secara efektif	V		
Ketrampilan menutup pelajaran			
a) Meninjau kembali isi materi			
b) Menutup pembelajaran			

Yogyakarta, 01-04-2014

Observer

Kikim Muiza

Interpretasi : Siklus I merupakan tindakan awal dari rencana PTK dan keadaan beberapa peserta didik memang pemalu dan membutuhkan bimbingan untuk kemandirian, maupun melakukan kegiatan pembelajaran lainnya.



LAMPIRAN X1 HASIL OBSERVASI KETATALAKSANAAN

PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : RA An-Nisa Bumen Wetan
 Kelompok / Semester : B / 2
 Siklus : I
 Hari / Tanggal : Senin / 10-03-2014
 Waktu : 09.30-10.30
 Materi : Membilang

No	Aspek yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
	Kegiatan awal			
	13) Guru membuka pelajaran dengan doa	V		
	14) Guru mengadakan pre tes	V		
	15) Guru menyanyi lagu tentang angka bersama peserta didik	V		
	Kegiatan inti			
	2.1 Guru menjelaskan materi pembelajaran			
	2.2 Guru mengajarkan strategi card sort kepada peserta didik	V		
	2.3 Guru mendemonstrasikan strategi <i>card sort</i>	V		
	2.4 Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok	V		
	2.5 Guru meminta peserta didik secara bergantian dari kelompok yang berbeda untuk maju menyortir kartu	V		
	2.6 Guru meminta peserta didik menunjukkan kartu yang sudah disortirnya kepada teman dan guru	V		
	2.7 Guru meminta peserta didik	V		

	menempelkan kartu yang sudah disortirnya pada papan yang sudah disediakan			
	2.8 Guru mengulang kegiatan dengan peserta didik yang berbeda sampai kartu habis	V		
	Kegiatan akhir			
	3.1 Guru menanyakan pada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran menyenangkan apa tidak	V		
	3.2 Guru mengadakan test lisan sekilas urutan angka	V		
	3.3 Guru meminta siswa mengulang tentang urutan angka			
	3.4 Guru mengakhiri kegiatan dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam	V		

Yogyakarta, 10-03-2014

Observer

Kikim Muiza

LAMPIRAN XII HASIL OBSERVASI KETATALAKSANAAN

PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : RA An-Nisa Bumen Wetan

Kelompok / Semester : B / 2

Siklus : II

Hari / Tanggal : Selasa / 01-04-2014

Waktu : 09.30-10.30

Materi : Membilang

Aspek yang diamati	Realisasi		keterangan
	Ya	Tidak	
Kegiatan awal			
1) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa	V		
2) Guru mengadakan pre tes	V		
3) Guru dan siswa menyanyi bersama lagu tentang angka	V		
Kegiatan inti			
1) Guru menjelaskan materi pembelajaran	V		
2) Guru menyampaikan strategi card sort dan menata secara berdampingan kartu yang berbeda	V		
3) Guru mendemonstrasikan strategi card sort kepada siswa	V		
4) Guru menyebutkan urutan angka yang ada di kartu	V		
5) Guru membagi siswa	V		

menjadi 3 kelompok	V		
6) Guru meminta peserta didik untuk maju dan menyortir kartu yang sudah ditata secara berdampingan	V		
7) Peserta didik mengambil kartu dan menunjukkan kartu yang sudah dipilahnya	V		
8) Peserta didik menempel kartu yang sudah dipilahnya pada tempat yang sudah disediakan dan menyebutkan urutan angkanya	V		
Kegiatan akhir			
1) Guru menanyakan pada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran menyenangkan apa tidak	V		
2) Guru mengadakan tes lisan tentang urutan angka	V		
3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam			

Yogyakarta, 01-04-2014

Observer

Kikim Muiza